

MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK DENGAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Dimas Dwi Setiawan¹, Cucu Hayati^{2*}, Hanifah³

¹⁻³STIE Mahardhika Surabaya
email: ²⁾ cucu.hayati@stiemahardhika.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 20 - 03, 2024

Revised : 28 - 03, 2024

Accepted : 05 - 04, 2024

Keywords:

PT Matahari Department Store
Tbk;
Financial Ratios;
Analysis of Financial
Statements.

ABSTRACT

PT Matahari Department Store Tbk is a retail company that started its business in 1958, by the end of 2022 the company owned and operated 148 outlets. PT Matahari Department Store Tbk sells a wide range of products such as children's clothing, youth clothing, adult clothing, shoes, bags, accessories and make up. The purpose of this research is to measure the financial performance of PT Matahari Department Store Tbk for three years from 2020 to 2022. The quantitative descriptive approach method is the research method used in this research. Liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios are ratios used as data analysis techniques. Based on the results of the calculation of the ratio that has been done, it shows that PT Matahari Department Store Tbk has poor financial performance. These findings highlight the need for the company to address these issues and implement strategies to improve its financial performance in the future.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



*Corresponding Author:

Cucu Hayati
STIE Mahardhika Surabaya
Email: cucu.hayati@stiemahardhika.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perusahaan-perusahaan ritel sangat bergantung dengan tingkat konsumsi masyarakat. Semakin tinggi tingkat konsumsi masyarakat maka akan berdampak besar pada kinerja pada perusahaan ritel. Begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat konsumsi masyarakat maka dampak yang diberikan terhadap kinerja perusahaan ritel juga kecil. Pada tahun 2020, terjadi pandemi yang memiliki dampak besar di dunia, yaitu pandemi Covid-19. Dampak dari adanya pandemi Covid-19 ini berpengaruh pada kinerja keuangan di perusahaan ritel Indonesia (Ariyanti, 2020; Hasibuan et al., 2022). Karena perusahaan ritel merupakan perusahaan yang bergantung terhadap arus atau tingkat konsumsi masyarakat, maka tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan ritel Indonesia mengalami penurunan kinerja keuangan (Paseki et al., 2021). Adanya kebijakan karantina oleh Pemerintah Indonesia yang dilaksanakan serentak di Indonesia juga menjadi alasan yang kuat dalam menyebabkan penurunan kegiatan ekonomi di Indonesia (Riesmiyantiningtias & Siagian, 2020).

Dalam mengetahui atau menilai kinerja keuangan pada suatu perusahaan termasuk perusahaan yang baik atau buruk dapat melakukan analisis pada laporan keuangan perusahaan tersebut (Misnawati, 2021; Meyliza & Efrianti, 2020). Dalam melakukan analisis laporan keuangan terdapat beberapa rasio (Amriyadi, 2022). Menurut Kasmir (2010:66) Financial Statements atau Laporan Keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam menjalankan atau mengoperasikan suatu perusahaan (Rifani, 2021). Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Matahari Department

Store Tbk dalam tiga tahun terakhir tahun 2020, tahun 2021, dan tahun 2022 yang dimana pada tahun 2020 terdapat pandemi Covid-19 (Dewi & Tenaya, 2017; Tolong et al., 2020).

Berhubungan dengan adanya pandemi Covid-19, PT Matahari Department Store Tbk menarik bagi penulis untuk diteliti, karena PT Matahari Department Store Tbk adalah salah satu perusahaan ritel ternama di Indonesia, maka hal tersebut menyebabkan PT Matahari Department Store Tbk bergantung terhadap tingkat konsumsi masyarakat, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk pada saat terjadi pandemi Covid-19 pada tahun 2020 (Dharma et al., 2021). Berikut tabel yang menggambarkan posisi keuangan PT Matahari Department Store Tbk selama 3 (tiga) tahun terakhir: (dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tabel 1. Laporan Keuangan PT Matahari Department Store Tbk

Tahun	Total Aktiva	Laba Bersih	Total Utang
2020	6.319.074	873.181	5.737.956
2021	5.851.229	912.854	4.845.257
2022	5.750.217	1.283.182	5.170.053

Sumber: idx.co.id

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tahun 2020 hingga 2022, total aktiva mengalami penurunan setiap tahunnya. Laba bersih mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dan untuk total hutang dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami kenaikan, sedangkan dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan. Analisis laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk dapat digunakan untuk memeriksa apakah PT Matahari Department Store Tbk dianggap menguntungkan atau tidak dan untuk mengetahui seberapa efisien perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki (Margaretha et al., 2021; Prasetyowati & Prihastiwati, 2022).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian ini karena memberikan uraian mengenai hasil perhitungan analisis rasio laporan keuangan (Riaweni et al., 2022; Rochman & Pawenary, 2020). Sujarweni (2014:11) menyebutkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih yang bersifat independent tanpa membuat suatu hubungan ataupun perbandingan dengan variabel yang lain.

2.1. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, teknik analisis data pendekatan metode kuantitatif yaitu dengan penghitungan laporan keuangan milik PT Matahari Department Store Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan dalam analisis penelitian ini yaitu: 1. Rasio Likuiditas, 2. Rasio Solvabilitas, 3. Rasio Profitabilitas (Nursiana et al., 2022; Tyas, 2020).

a. Rasio Likuiditas

a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current Ratio atau rasio merupakan aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar sebagai analisis posisi modal kerja perusahaan. Tingkat 200% merupakan tolak ukur kepuasan perusahaan industri, tetapi banyak faktor dan standar lain yang ditentukan oleh masing-masing perusahaan (Wibowo, 2020).

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Quick Ratio merupakan aset lancar dikurang persediaan dibagi kewajiban lancar yang menilai seberapa mampu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Tolak ukur quick ratio adalah sebesar 150%.

$$QR = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c) *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Cash Ratio adalah kas dibagi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mampu dalam membayar utang dari uang kas yang dimiliki. Rasio Kas memiliki standar industri sebesar 50%.

$$CsR = \frac{Kas}{Hutang Lancar} \times 100\%$$

b. **Rasio Solvabilitas**a) *Debt to Assets Ratio* (Rasio Hutang terhadap Aset)

Debt to Total Assets Ratio merupakan total aset dibagi dengan total hutang, digunakan untuk mengetahui total aktiva lancar yang digunakan sebagai jaminan utang yang dimiliki. Standar industri untuk Debt to Total Assets Ratio adalah maksimal 35%.

$$DAR = \frac{Total Aset}{Total Hutang} \times 100\%$$

b) *Debt to Equity Ratio* (Ratio Hutang terhadap Ekuitas)

Debt to Equity Ratio adalah total hutang dibagi ekuitas, digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan mampu membayar hutang dengan modal. Rasio ini memiliki standar maksimal sebesar 90%.

$$DER = \frac{Total Hutang}{Ekuitas} \times 100\%$$

c. **Rasio Profitabilitas**a) *Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih)

Net Profit Margin merupakan laba bersih dibagi penjualan, untuk mengetahui kontribusi laba bersih terhadap penjualan di suatu perusahaan. 20% merupakan minimal standar industri untuk Net Profit Margin.

$$NPM = \frac{Laba Bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

b) *Return on Equity Ratio* (Rasio Pengembalian Modal Sendiri)

Return on Equity Ratio merupakan laba bersih dibagi ekuitas, untuk mengukur laba tahun berjalan terhadap modal. Return on Equity Ratio memiliki standar industri minimal 40%.

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$$

c) *Return on Assets Ratio* (Rasio Pengembalian Aset)

Return on Total Assets merupakan laba bersih dibagi total aset, untuk mengukur laba tahun berjalan terhadap aset yang dimiliki perusahaan Rata-rata industri untuk ROA adalah minimal 30%.

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Rasio Likuiditas

Current Ratio (CR)	
Tahun 2020	CR = 56%
Tahun 2021	CR = 73%
Tahun 2022	CR = 61%

Gambar 1. Hasil Perhitungan Rasio Lancar (Current Ratio)

Sumber: Data olahan, 2023

Berdasarkan standar industri PT Matahari Department Store Tbk memiliki kemampuan yang sangat kurang dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki PT Matahari Department Store Tbk. Rasio lancar pada PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2021 merupakan rasio lancar tertinggi jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2022 yaitu sebesar 73%. Meskipun tahun 2021 bernilai 73% hal ini termasuk sangat kurang dalam dunia industri karena PT Matahari Department Store Tbk memiliki hutang lancar yang lebih banyak jika dibandingkan dengan aktiva lancar yang ada.

Quick Ratio (QR)	
Tahun 2020	QR = 25%
Tahun 2021	QR = 36%
Tahun 2022	QR = 21%

Gambar 2. Hasil Perhitungan Rasio Cepat (Quick Ratio)

Sumber: Data olahan, 2023

Berdasarkan analisis diatas dapat diketahui PT Matahari Department Store Tbk sangat kurang dalam rasio cepat karena memiliki kewajiban lancar yang sangat besar. Hal ini mengakibatkan PT Matahari Department Store Tbk akan mengalami kesulitan dalam membayar kewajibannya dalam waktu singkat. Pada tahun 2021 memiliki nilai rasio tertinggi jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2022 yaitu sebesar 36%, tapi nilai rasio cepat tersebut masih tergolong sangat kurang baik dalam standar industri yang ada.

Cash Ratio (CsR)	
Tahun 2020	CsR = 18%
Tahun 2021	CsR = 32%
Tahun 2022	CsR = 15%

Gambar 3. Hasil Perhitungan Rasio Kas (Cash Ratio)

Sumber: Data olahan, 2023

Kemampuan PT Matahari Department Store Tbk untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang dimiliki perusahaan dinilai sangat kurang. Karena nilai rasio kas yang paling besar berada di tahun 2021 yaitu sebesar 32%, nilai tersebut masih sangat kurang jika dibandingkan dengan minimal standar industri yang ada yaitu sebesar 50%.

b. Rasio Solvabilitas

Debt to Assets Ratio (DAR)	
Tahun 2020	
DAR =	91%
Tahun 2021	
DAR =	83%
Tahun 2022	
DAR =	90%

Gambar 4. Hasil Perhitungan Rasio Total Hutang terhadap Aset (Debt to Assets Ratio)

Sumber: Data olahan, 2023

Berdasarkan standar industri, dapat disimpulkan bahwa PT Matahari Department Store Tbk tidak memiliki modal yang cukup terhadap aset perusahaan yang dimiliki maka berdampak pada keamanan dana perusahaan menjadi buruk. Dapat dilihat dari gambar di atas yang menyatakan bahwa PT Matahari Department Store Tbk melebihi dari standar industri yang berada di nilai maksimal 35%. Pada tahun 2021 nilai rasio hutang terhadap aset adalah 83%, nilai tersebut merupakan nilai yang terkecil jika dibandingkan tahun 2020 dengan tahun 2022. Tetapi tahun 2021 masih sangat jauh dengan maksimal standar industri yang ada.

Debt to Equity Ratio (DER)	
Tahun 2020	
DER =	987%
Tahun 2021	
DER =	481%
Tahun 2022	
DER =	891%

Gambar 5. Hasil Perhitungan Rasio Total Hutang terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio)

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan hasil tersebut, PT Matahari Department Store Tbk menunjukkan ketidakcukupan modal dalam menjalankan usahanya. Karena pada tahun 2020 hingga tahun 2022 PT Matahari Department Store Tbk melebihi nilai standar industri yang ada yaitu sebesar maksimal 90%. PT Matahari Department Store Tbk sangat tergantung dengan hutang dalam menjalankan operasional perusahaan. PT Matahari Department Store Tbk memiliki hutang yang lebih besar jika dibandingkan modal yang dimiliki.

c. Rasio Profitabilitas

Net Profit Margin (NPM)	
Tahun 2020	
NPM =	18%
Tahun 2021	
NPM =	16%
Tahun 2022	
NPM =	21%

Gambar 6. Hasil Perhitungan Rasio Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Sumber: Data olahan, 2023

Dengan hasil tersebut menunjukkan PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2022 telah memenuhi minimal standar industri yang ada yaitu lebih 1% dari standar minimal. Pada tahun 2020, dimana terjadi pandemi Covid-19 PT Matahari Department Store Tbk juga hampir mendekati standar industri yaitu bernilai 18%. Meskipun tahun 2022 telah memenuhi standar industri rasio net profit margin, PT Matahari Department Store Tbk masih tergolong kurang dalam laba bersih yang didapatkan.

Return on Equity (ROE)	
Tahun 2020	
ROE =	150%
Tahun 2021	
ROE =	91%
Tahun 2022	
ROE =	238%

Gambar 7. Hasil Perhitungan Rasio Pengembalian Ekuitas (Return on Equity)

Sumber: Data Olahan, 2023

Dengan hasil tersebut menunjukkan PT Matahari Department Store Tbk memiliki kemampuan dalam mengelola modal yang dimiliki secara efektif sehingga menimbulkan keuntungan bagi yang memiliki modal saham atau investasi di PT Matahari Department Store Tbk. Tahun 2020 ke tahun 2021 terjadi penurunan yang cukup signifikan, sedangkan pada tahun 2021 ke 2022 terjadi peningkatan. Pada tahun 2022 PT Matahari Department Store Tbk memiliki nilai rasio pengembalian atas modal yang paling tinggi karena laba yang didapat lebih besar daripada modal yang ada.

Return on Assets (ROA)	
Tahun 2020	
ROA =	14%
Tahun 2021	
ROA =	16%
Tahun 2022	
ROA =	24%

Gambar 8. Hasil Perhitungan Rasio Pengembalian Aset (Return on Asssets)

Sumber: Data olahan, 2023

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa PT Matahari Department Store Tbk mengalami peningkatan yang cukup stabil setiap tahunnya dalam kurun waktu tiga tahun. Meskipun ada peningkatan setiap tahunnya nilai yang didapat masih belum memenuhi standar industri yang ada, yang berarti PT Matahari Department Store Tbk kurang mampu menghasilkan net profit untuk mengembalikan aset yang dimiliki. Pada

tahun 2022 PT Matahari Department Store Tbk hampir mendekati standar minimal industri rasio pengembalian atas aset.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis rasio keuangan yang telah dilakukan pada laporan keuangan milik PT Matahari Department Store Tbk selama jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2020, 2021 dan 2022 maka pada hasil perhitungan Rasio Likuiditas, PT Matahari Department Store Tbk berada di posisi yang tidak baik pada Rasio Lancar dan Rasio Cepat, sedangkan pada Rasio Kas berada di posisi kurang baik dari perbandingan standar industri, pada hasil perhitungan Rasio Solvabilitas, PT Matahari Department Store Tbk memiliki nilai rasio yang tidak baik, mulai dari Rasio Hutang terhadap Aset dan juga Rasio Hutang terhadap Ekuitas jika membandingkan dengan standar industri, pada hasil perhitungan Rasio Profitabilitas, PT Matahari Department Store Tbk memiliki nilai yang cukup baik pada Marjin Laba Bersih, untuk Rasio Pengembalian Ekuitas berada di posisi yang baik, dan Rasio Pengembalian Aset memiliki nilai yang kurang baik jika melakukan perbandingan dengan standar industri yang ada.

Dari hasil perhitungan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan di PT Matahari Department Store Tbk sangat kurang baik selama 3 (tiga) tahun terakhir. Karena PT Matahari Department Store Tbk belum mampu memaksimalkan pengelolaan aset lancarnya dengan baik. Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia pada tahun 2020 dapat menjadi penyebab adanya penurunan tingkat konsumsi masyarakat di PT Matahari Department Store. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa PT Matahari Department Store Tbk melakukan pendanaan operasional perusahaan menggunakan hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Sehingga dapat diketahui bahwa penambahan jumlah gerai PT Matahari Department Store dibiayai oleh utang usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriyadi, M. F. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 843–853.
- Ariyanti, K. (2020). Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 218–226.
- Dewi, P., & Tenaya, A. I. (2017). Pengaruh Penerapan GCG dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di BEI Periode 2013-2016. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 310–329.
- Dharma, D. A., Damayanty, P., & Djunaidy, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 1(2), 60–66.
- Hasibuan, A. N., Muhammad, M., & Samad, A. W. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 23–47.
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Productivity*, 2(2), 169–175.
- Meyliza, M., & Efrianti, D. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 57–66.
- Misnawati, M. (2021). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Nasrum Djam Gasindo. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 193–200.
- Nursiana, I., Lasmana, A., & Hutomo, Y. P. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Karimah Tauhid*, 1(2), 240–250.
- Paseki, A., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasrat Abadi Manado. *Productivity*, 2(1), 52–57.
- Prasetyowati, N., & Prihastiwi, D. A. (2022). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2019. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 1–12.
- Riaweni, W. O. I., Sutrisno, A., Musliani, M., & Masna, M. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Bumbes Bersama Desa Kapota. *Ecotechnopreneur: Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(02), 155–164.

- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(4), 244–254.
- Rifani, R. A. (2021). Analisis Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan atas Penyaluran Kredit PT BTN (persero) Tbk. *Amsir Management Journal*, 2(1), 7–19.
- Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Harum Energy periode 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171–184.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25–33.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss*, 8(1), 28–39.
- Wibowo, B. T. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Intan Segara Semarang Dalam Pandemi Covid-19. *Anindyaguna Ekonobisnis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Anindyaguna*, 2(2), 119–130.